

## Status Konservasi Teripang yang Didaratkan di TPI Paotere

Yuyun Arfiah<sup>1</sup>, Yudianto<sup>2</sup>, Andi Panca Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sinjai, <sup>2</sup> Balai Pengelolaan Pesisir dan Laut  
Makassar, <sup>3</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Sinjai

E-mail : [andipancawahyuni@gmail.com](mailto:andipancawahyuni@gmail.com)

### Abstrak

Teripang merupakan salah satu komoditi ekspor perikanan yang memiliki nilai jual tinggi karena mengandung berbagai komponen bioaktif yang sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia, namun teripang telah menunjukkan fenomena chronic-over-fishing, yang secara alami tidak akan mampu lagi untuk pulih. Demikian halnya dengan keberadaan teripang di Kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu yang keberadaannya jauh menurun dibandingkan pada tahun 90an. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual terkait jenis dan sebaran teripang di Kepulauan Seribu. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah purposive sampling dimana sensus dilakukan di lokasi yang merupakan habitat teripang berupa ekosistem lamun dan karang yang dianggap dapat mewakili wilayah penelitian serta untuk mengurangi terjadinya bias data yang diperoleh. Luas area yang diamati selama penelitian seluas 20,53Ha, dimana dijumpai 22 jenis teripang dari total individu yang ditemukan sebanyak 645 individu. Parameter yang diamati antara lain adalah kelimpahan jenis, dominansi jenis, komposisi jenis dan distribusi. Dari 22. Jenis teripang yang dijumpai, *Holothuria atra* (teripang pasir hitam) adalah jenis yang paling banyak di temukan dari seluruh pulau dengan kelimpahan sebanyak 24 ind/Ha dan teripang *Synapta reticulata* sebanyak 15 ind/Ha. Untuk dominansi jenis diperoleh data bahwa *Holothuria atra* mendominasi di semua lokasi, dimana *Holothuria atra* memiliki dominansi jenis di Pulau sebesar 48, 31%, Pulau Panjang Besar 70% dan Pulau Panjang Kecil sebesar 82,86%. Jenis teripang pasir hitam (*Holothuria atra*) memiliki persentase komposisi jenis tertinggi dengan nilai sebesar 57,83%. Sedangkan untuk Pola penyebaran jenis teripang yang ditemukan pada setiap stasiun penelitian menunjukkan pola distribusi mengelompok dan seragam.

**Kata kunci:** Kepulauan Seribu, Teripang, *Holothuria sp.*, kelimpahan, komposisi, dominansi

### PENDAHULUAN

Teripang merupakan salah satu komponen utama dalam rantai makanan pada ekosistem perairan yang berfungsi sebagai penyumbang pakan dan penyumbang energi dari produsen primer ke organisme pada trophic level yang lebih tinggi. Jika di suatu perairan memiliki teripang yang memiliki teripang yang melimpah, maka akan mempunyai potensi

sumber daya hayati yang besar (uni of al., 2016). Selain itu teripang merupakan salah satu komoditi perikanan yang bernilai ekonomis tinggi, baik di pasar lokal maupun Internasional, karena memiliki rasa kandungan gizi yang tinggi. Famili *Holothuridae* dan *Stichopodidae* termasuk dalam kategori komersial (Sulardiono et al. 2014).

Menurut Assidigi et al, (2017),

peren penting teripang di lingkungan, yaru sebegal pemakan deposit dan pemakan suspensi Selain itu teripang juga memiliki peran penting dalam rantai makanan yaitu sebagai penyumbang pakan berupa telur atau larva. Teripang juga merrillilo nilai ekonomis tinggi di manfaatkan sebagai bahan baku obat karena mengandung asam semak tidak jenuh jenis W-3 yang mana penting untuk kesanatan jantung Salah satu jenis testpang yang berantai ekonomis tinggi tersebut adalah *Holothuria Fuscogliva*

Penangkapan teripang pada saat ini tidak hanya pada jenis-jenis yang murah dan tidak menjadi perhatian Eksploitas secara intensit intensif tanpa melihat jenis dan ukuran teripang akan menyebabkan populasi alaminya menurun Kepunahan jenis jenis teripang bisa saja terjad, hal ini mengakibatkan hilangnya suatu plasma nutfah yang ada di alam (Suryati et al, 2017)

Nilai ekonomis tempang tidak kalah bersaing dengan produk-produk komoditi penakanan lainnya. Permintaan ekspor teripang ke Negera-negara yang menjadi tujuan seperti Amerika Serikat Cina, Jepang, Singapura.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Morfologi Teripang**

Terpang termasuk dalam salah satu kelas dat phylum Echinodermata yaitu

Holothurla Echinodermata memäki ima kelas yaitu kelas Asteroide (bintang laur), kelas Ophiuroidea (bintang lauti kelas Echinoid landak taut), kelas Crnoides ( aut), dan kelas Holothundea (teripang laut, Holothuroide biasanya dikenal dengan nama seva cucumber tetapi, di indonesia disebut dengan nama teripang atau mentimun laut. Teripang merupakan hewan yang bergerak lambat atau semi mobile (padang et al, 2014).

Jenis ini termasuk dalam Echinodermata dengan klasifikau ketas Holothuroidea Echinodermata berasal dan kata yunani, echinos artinya dun derma artinya kulit. Jadi Echinodermata dapat diartikan sebagai hewan berkulit dun Memang jika anda meraba kult hewan ini akan terasa kasar, karena kulintya mempunyai lempeng lempeng zat kapur dengan duri-dun kecil Hewan ini biasanya hidup di pantai dan di dalam laut sampaaai kedalam sekitar 366m. Sebagian hidup bebas, hanya gerakanya lamban Hewan ini tidak ada yang parasit. Ada sekitar 5.300 jenis Echinodermata yang sudti dikenal manusia Jumlahnya sangat banyak, karena musuh hewan ini hanya sedikit Keistimewaan Echinodermata adalah memiliki tubuh (organ tubuh) lima atau kelipatannya. Di samping itu hewan ini memiliki saluran udara yang sering disebut sistem ambulakral Sistem ini digunakan

untuk bergerak, bernafas, atau membuka mangsanya yang memiliki cangkok Ciri umum lainnya adalah pada saat larva masih berbentuk simetri bilateral.

Sedangkan setelah dewasa bentuk tubuhnya menjadi simetri radial Tenpang atau timun aut memiliki 3 famili yatu famili Holothuridae (genus *Actinopyga* dan *Holothuria*, stichopodidae (genus *Stichopus*, dan *Synaptidae* (genus *Synapti*. Berdasarkan jumlah dan bentuk tentakelnya terpang Dapat diklasifikasi hingga tingkat ordo (Hartati et al, 2015)

### **Habitat Teripang**

Menurut Sulardiono et al. (2014) teripang hidup pada ekosistem terumbu karang dan asosiasinya, di mana habitat tersebut berfungsi untuk menyediakan kebutuhan hidup beripang sehingga akan berpengaruh dalam melakukan adaptasi baik adaptasi fisiologi dan adaptasi morfologi, serta sebarannya. Tinggi rendahnya densitas teripang dipengaruhi oleh adanya dinamika perbedaan jenis penyusun substrat dasar perairan pada ekosistem terumbu karang.

Habitat teripang yaitu pada zona intertidal sampai kedalaman 20 meter dan substrat pasir yang berasosiasi dengan ekosistem terumbu karang dan lamun. Kedua ekosistem tersebut berfungsi sebagai

Tempat berlindung, memijah serta

sebagai tempat mencari makanan, Selain itu, kehidupan organisme didalam ekosistem perairan tidak dapat dipisahkan dengan faktor lingkungan Fungsi ekologis teripang dalam struktur trofik sebagai pemakan suspensi dan detritus serta penyambung rantai makanan (Hedriansyah, 2017).

Teripang tersebar luas di perairan seluruh dunia, mulai dari zona pasang surut sampai laut dalam, utamanya didaerah Samudra Hindia dan Samudra Pasifik Barat Beberapa diantaranya lebih menyukai perairan dengan substrat berbatu karang, dan sebagian menyukai rumput laut atau dalam pasir dan lumpur. Jenis teripang termasuk dalam Genus *Holothuria* *Stichopus* dan *Muelleria* memiliki habitat berada di dasar berpasir halus, terletak di antara terumbu karang dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut (Sarmawati et al 2016).

### **Manfaat Teripang**

Kondisi lingkungan yang sehat adalah kunci penting bagi kelestarian biota laut. Termasuk bagi teripang Padang lamun terumbu karang maupun area terbuka merupakan habitat utama bagi teripang Manfaat teripang selain sebagai sumber ekonomi karena memiliki nilai jual juga sebagai salah satu “Keystone Species atau biota kunci bagi keseimbangan ekosistem perairan laut.

Teripang sendiri dikenal sebagai

salah satu komoditas laut yang banyak dicari karena memiliki khasiat yang dipercaya dapat memelihara kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan, di dalam tubuh teripang mengandung serat kolagen yang tinggi, yang dapat mempercepat penyembuhan luka. Selain itu, teripang juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengobati kerusakan pada sistem kerja ginjal organ reproduksi, dan saluran cerna. Rasanya yang asin dan hangat di tubuh, menjadikan teripang juga sering dikonsumsi untuk mengobati gejala lemah karena proses penyembuhan setelah sakit.

Memberi manfaat pada lingkungan keberadaan sisa-sisa bahan organik bakteri dan mikrosisa yang terkandung di dalam sedimen/substrat merupakan makanan utama teripang sehingga penimbunan zat-zat tersebut di alam dapat dicegah karena proses makannya. Sedimen di dasar perairan ini pun dapat berpindah tempat, karena setelah proses pencernaan di dalam tubuh teripang maka sedimen tersebut akan dikeluarkan kembali sebagai bentuk feses melalui anus. Proses penyerapan bahan-bahan organik yang terkandung di dalam sedimen adalah dengan bantuan enzim/mikroba yang terdapat dalam saluran pencernaan. Fakta dan proses makan teripang adalah bahwa sedimen yang telah dicerna selanjutnya akan dikeluarkan kembali ke alam dengan kondisi yang lebih gembur dan mengandung

bahan organik yang lebih banyak daripada saat sebelum dicerna. Sedimen hasil pembuangan teripang ini sangat bermanfaat bagi komunitas hewan dan tumbuhan yang turut membentuk ekosistem laut.

### **Status Perlindungan**

Tahun 2019, Conference of the Parties (COP) ke IB CITES yang diselenggarakan di Genewa Swiss menambahkan beberapa jenis biota laut ke dalam daftarnya, salah satunya Teripang susu, menandakan perdagangan jenis tersebut akan dibatasi peredarannya baik dalam maupun luar negeri melalui sistem kuota. Total 3 (tiga) jenis teripang yang masuk dalam daftar Appendix II CITES, *Holothuria fuscoigiva* atau sering disebut Teripang Susu putih/kuning/kunyit, *Holothuria nobilis* atau Teripang koro/Cera Hitam, *Holothuria whitmael* dengan nama lokal Teripang Susu Hitam.

Masuknya jenis teripang dalam daftar Appendix II CITES pelaku usaha dituntut mengikuti aturan perdagangan/peredarannya melalui sistem kuota. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP sebagai Manajemen Authority (MA) CITES, ikut berperan dalam penyusunan kuota pengambilan dan kuota ekspor dengan LIPI sebagai penentu akhir kuota yang diberikan kepada para pelaku usaha, Unit

piesaksana Teknis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Ki Yang bersinggungan langsung dengan pelaku usaha juga memfasilitasi perizinan perdagangan/peredaran di wilayah kerja, secara otomatis pelaku usaha yang melakukan perdagangan/peredaran secara legal adalah para pelaku usaha yang sudah terdata di sistem e-SAJI milik KKP

Populasi di alam menjadi pertimbangan dasar jenis di atas masuk dalam daftar CITES, selain itu permasalahan data perdagangan/peredaran teripang yang belum tersedia secara spesifik ikut tersorot Potensi harga teripang juga menjadi salah satu alasan, berkisaran antara Rp.800.000-1.500.000/kg dalam bentuk olahan kering menjadikan teripang termasuk dalam komoditas ekonomi tinggi

Habitat teripang di perairan dangkal sering muncul di padang lamun dengan substrat pasir benih lumpur maupun di daerah serumbu karang merupakan lokasi yang mudah dijangkau oleh nelayan, menjadikannya mudah dieksploitasi hingga diperdagangkan/diedarkan dalam jumlah yang besar Kondisi demikian mempengaruhi hasil penangkapan yang terus-menerus tetapi belum ada manajemen stok yang cukup hingga terjadi penangkapan berlebih (overfishing dari waktu ke waktu

Upaya pelestarian pun digencarkan

untuk mengatasi kelangkaan populasi dengan melakukan restocking di habitat alami, rehabilitasi habitat, penyusunan Non Detriment Finding (NDF) Teripang dan budidaya Teripang Peningkatan kapasitas berupa bimbingan teknis pengenalan jenis juga dilakukan untuk menyempurnakan ketersediaan data perdagangan/peredaran teripang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2023 yang berlokasi di TPI Paotere Makassar

### **Alat dan Bahan**

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis menulis dan kamera. Sedangkan, Bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu komoditi ikan pari dan kuisioner (panduan responden).

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Sumber Data**

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung yang untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung yang berkaitan dengan bidang penelitian yaitu analisis usaha penangkapan teripang.

#### **2. Metode Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel

dilakukan dengan cara acak sederhana (*Simple Sampling*), yaitu sampel diambil sedemikian rupa sehingga setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dan sensus dalam menentukan informan yaitu usaha penangkapan teripang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

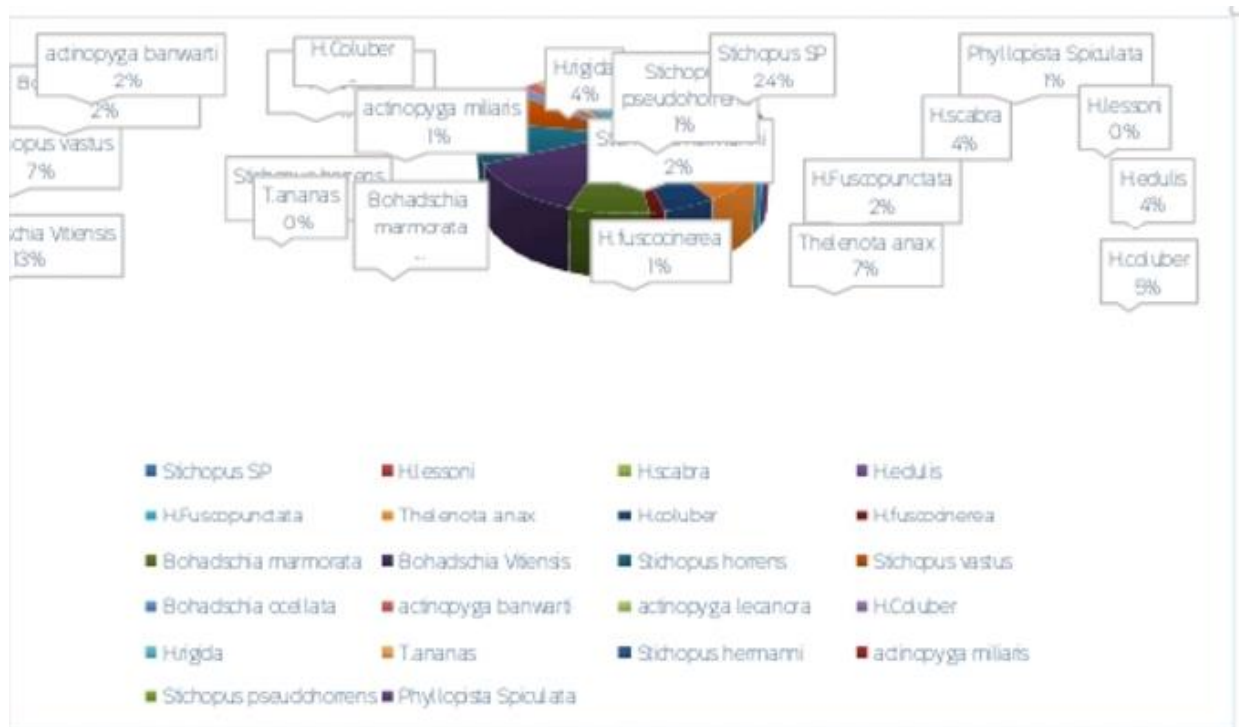
### Jenis ikan Teripang

### Alisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan menghitung jumlah total tangkapan, persentase hasil tangkapan, ms word dan msexcel

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat 22 jenis teripang yang didaratkan di TPI Paotere

| 1  | <i>Stichopus SP</i>             | 13,488.00 |
|----|---------------------------------|-----------|
| 2  | <i>Holothuria lessoni</i>       | 125.77    |
| 3  | <i>Holothuria scabra</i>        | 2,226.66  |
| 4  | <i>Holothuria edulis</i>        | 2,211.97  |
| 5  | <i>Holothuria Fuscopunctata</i> | 1,037.29  |
| 6  | <i>Thelenota anax</i>           | 3,927.07  |
| 7  | <i>Holothuria coluber</i>       | 2,997.61  |
| 8  | <i>Holothuria fuscocinerea</i>  | 880.69    |
| 9  | <i>Bohadschia marmorata</i>     | 4,570.76  |
| 10 | <i>Bohadschia Vitiensis</i>     | 7,332.50  |
| 11 | <i>Stichopus horrens</i>        | 5,288.66  |
| 12 | <i>Stichopus vastus</i>         | 4,259.83  |
| 13 | <i>Bohadschia ocellata</i>      | 929.09    |
| 14 | <i>actinopyga banwarti</i>      | 1,082.52  |
| 15 | <i>actinopyga lecanora</i>      | 619.83    |
| 16 | <i>Holothuria Coluber</i>       | 898.71    |
| 17 | <i>Holothuria rigida</i>        | 2,038.82  |
| 18 | <i>Thelenota ananas</i>         | 82.81     |
| 19 | <i>Stichopus hermanni</i>       | 1,196.69  |
| 20 | <i>actinopyga miliaris</i>      | 467.10    |
| 21 | <i>Stichopus pseudohorrens</i>  | 406.77    |
| 22 | <i>Phyllophista Spiculata</i>   | 551.10    |
|    | TOTAL                           | 56,620.25 |



Jumlah Populasi atau Produksi Teripang: Jika angka dalam tabel mewakili jumlah individu atau unit produksi (misalnya dalam kilogram), maka total 56,620.25 merupakan akumulasi dari seluruh jenis teripang yang tercantum. Angka ini dapat memberikan gambaran tentang keberagaman dan kuantitas teripang yang ditemukan atau dihasilkan dalam suatu area atau periode tertentu.

Keberagaman Spesies: Tabel ini juga menunjukkan bahwa terdapat 22 spesies teripang yang tercatat. Stichopus SP adalah spesies dengan jumlah tertinggi (13,488.00), diikuti oleh Holothuria scabra (2,226.66) dan Bohadschia marmorata (4,570.67). Di sisi lain, beberapa spesies, seperti Phyllopista Spiculata dan Stichopus pseudohorrens,

memiliki jumlah yang jauh lebih kecil (55.10 dan 40.77, misalnya).

Distribusi Kuantitas: Perbedaan jumlah di antara spesies menunjukkan distribusi yang mungkin tidak merata. Misalnya, Stichopus SP tampak mendominasi dibandingkan spesies lain, yang mungkin mengindikasikan prevalensi atau nilai ekonomi yang lebih tinggi. Di sisi lain, beberapa spesies mungkin langka atau kurang bernilai secara ekonomi jika data ini mencerminkan nilai pasar

### Status Konservasi

1. **Stichopus SP:** Merupakan genus yang mencakup beberapa spesies, di antaranya beberapa spesies seperti **Stichopus herrmanni** sudah terdaftar

- dalam kategori **Terancam**. Beberapa spesies lain belum dievaluasi.
2. **Holothuria lessoni**: Spesies ini termasuk dalam genus **Holothuria**, yang beberapa spesiesnya, seperti **Holothuria fuscogilva** dan **Holothuria scabra**, telah terdaftar sebagai **Rentan** oleh IUCN. Spesies ini sering ditangkap secara berlebihan, terutama karena permintaan tinggi dalam perdagangan teripang.
  3. **Holothuria scabra** (Teripang pasir): Spesies ini memiliki status **Rentan (Vulnerable)** menurut IUCN. Teripang ini sangat diminati dalam industri perikanan dan sering mengalami penangkapan berlebihan.
  4. **Holothuria edulis**: Spesies ini juga termasuk dalam kategori **Rentan** di beberapa wilayah karena penangkapan berlebihan dan degradasi habitat.
  5. **Holothuria fuscopunctata**: Spesies ini mungkin belum dievaluasi secara spesifik, namun banyak teripang dalam genus **Holothuria** yang rentan terhadap eksploitasi berlebihan.
  6. **Thelenota anax**: Spesies ini merupakan salah satu teripang besar yang dicari dalam perdagangan internasional dan bisa dianggap sebagai **Rentan** di beberapa wilayah.
  7. **Holothuria coluber**: Data konservasi

- spesifik untuk spesies ini terbatas, namun spesies dalam genus **Holothuria** cenderung menghadapi ancaman penangkapan berlebihan.
8. **Bohadschia marmorata**: Spesies ini tidak memiliki status konservasi yang jelas dari IUCN, namun beberapa spesies dalam genus **Bohadschia** juga menghadapi eksploitasi yang signifikan.
  9. **Stichopus horrens**: Meskipun tidak dievaluasi secara spesifik oleh IUCN, spesies dalam genus **Stichopus** sering terancam oleh overfishing di banyak daerah.
  10. **Holothuria rigida**: Belum dievaluasi secara khusus oleh IUCN, tetapi genus **Holothuria** umumnya terancam karena penangkapan berlebihan.
  11. **Phyllophista spiculata**: Belum tersedia informasi konservasi spesifik mengenai spesies ini.

## KESIMPULAN

Variasi jumlah spesies teripang, dengan beberapa spesies memiliki populasi besar dan beberapa memiliki jumlah yang lebih kecil. Mengingat status konservasi dari beberapa spesies teripang yang rentan terhadap penangkapan berlebihan dan eksploitasi, perlu diambil langkah-langkah untuk melindungi spesies yang populasinya rendah dan yang sudah dinyatakan rentan oleh IUCN. Selain itu, spesies yang belum

dievaluasi secara resmi juga berpotensi menghadapi risiko yang sama

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut padang direktorat jenderal pengelolaan laut <https://kkn.go.id/dior/bosolpadang/page/319-teripang>
- Jurnal ilmiah PLATAX-eJournal Unsrat-Universitas Sam Ratulangi <https://ejournalunstata.ac.id> Potensi Jenis Teripang <https://pgsp.big.go.id/potensi-jenis-teripang-bernilai-ekonomi-tinggi>
- Jurnal al Azhar Indonesia serti sains dan teknologi vol 1 no 3 Maret 2012

identifikasi-jenis-teripang-genus-holothuria perairan sekitar kepulauan berdasarkan perbedaan morfologi [ps://sedocswps.com/BioWDA0D034gGv2swibu](https://sedocswps.com/BioWDA0D034gGv2swibu)

Kuklufitriyani, Studi kelimpahan sumberdaya tempang di perairan pulau nyamuk karimun jawa Idscribd.com <https://idscribd.com>

Loka Pengelolaan 50 Pesisir & Laut Sorong Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut <https://kikopo.id/diprt/lpsplsprong/artikel/35231-tempang-bergabung-dalam-daftar-cites> Lokasi Pendaratan